

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh jumlah populasi penduduk, populasi unggas, dan luas lahan terhadap Produksi jagung Provinsi Sumatera barat tahun 2000-2018 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model regresi produksi jagung memenuhi asumsi klasik dan menghasilkan estimasi yang bersifat BLUE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Produksi jagung dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 93,9 persen. Secara parsial terdapat variabel jumlah populasi penduduk dan jumlah populasi unggas berpengaruh terhadap produksi jagung, sedangkan luas lahan tidak berpengaruh terhadap produksi jagung di Provinsi Sumatera Barat .
2. Jumlah populasi penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jagung di Provinsi Sumatera Barat
3. Jumlah populasi unggas berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jagung artinya semakin meningkat jumlah populasi unggas semakin meningkat pula jumlah produksi jagung di Sumatera Barat
4. Luas lahan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah produksi jagung di Sumatera Barat.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan penelitian yang didapat, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Agar produksi jagung di Sumatera Barat terus meningkat dari tahun ketahun, pemerintah daerah perlu menciptakan regulasi, dalam menjaga kestabilan harga, sehingga mendorong keinginan petani jagung untuk berproduksi dan menyerap lebih banyak tenaga produksi.
2. Upaya pemerintah untuk meningkatkan produksi jagung bisa terjadi dengan memacu perkembangan peternakan terutama unggas, yang menggunakan hasil olahan jagung sebagai pakan utama
3. Untuk meningkatkan produksi jagung pemerintah diharapkan memberikan pelatihan efesiensi dalam kegiatan pertanian terutama untuk petani jagung agar pemanfaatan lahan yang luas memberikan dampak yang lebih bagi produksi jagung di Sumatera Barat.

